

BAB I

PENDAHULIAN

1.1. Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas di jalan-jalan perkotaan di kota besar tetap menjadi permasalahan utama, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara garis besar, terdapat tiga penyebab utama memburuknya kondisi kemacetan, yaitu meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan (permintaan), keterbatasan kapasitas dalam pengembangan prasarana jalan dan sarana transportasi (penyediaan), serta belum maksimalnya pengelolaan sistem transportasi yang sudah ada (pengoperasian sistem) (Kurniawan, 2018). Salah satu faktor utama penyebab kemacetan adalah kebiasaan pengemudi yang menggunakan badan jalan untuk memarkir kendaraannya.

Parkir menurut PP No.43 Tahun 2005 adalah kondisi ketika kendaraan berada dalam keadaan diam untuk sementara waktu. Parkir mencakup semua jenis kendaraan yang berhenti di suatu tempat, baik terdapat tanda atau rambu maupun tidak, selama pemberhentian tersebut bukan hanya untuk menaikkan atau menurunkan penumpang. Berdasarkan letaknya, parkir dibedakan menjadi parkir di badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*). Keberadaan parkir di badan jalan, khususnya, dapat mengurangi kapasitas jalan hingga 40-50% (Hadijah, 2016). Oleh sebab itu, pengaturan parkir di sepanjang ruas jalan menjadi faktor penting dalam pengendalian lalu lintas untuk mengurangi kemacetan. Tanpa pengelolaan yang baik, kondisi ini berpotensi menurunkan kinerja ruas jalan secara keseluruhan (Paisal, 2022). Ruas jalan yang digunakan untuk aktivitas parkir secara langsung mengurangi kapasitas jalan dalam mengalirkan kendaraan, sehingga menyebabkan penurunan fungsi jalan. Dengan demikian, penataan parkir di badan jalan merupakan elemen penting dalam upaya mengatur lalu lintas untuk mengurangi kemacetan. Kendaraan yang diparkir di badan jalan berpotensi menghambat arus lalu lintas serta merugikan pengguna jalan lain, baik saat kendaraan tersebut sedang terparkir maupun saat keluar dari area parkir.

Kota Kupang saat ini menjadi salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang sedang berkembang pesat dan merupakan pusat Pemerintahan. Karena itu, Kota Kupang memiliki berbagai fasilitas, antara lain kawasan perkantoran, rumah sakit, sekolah, pusat

perbelanjaan, dan lain-lain. Hal ini berakibat pada padatnya arus lalu lintas dan besar pengaruhnya juga terhadap kemacetan lalu lintas.

Permasalahan parkir di badan jalan dapat ditemukan di berbagai lokasi, salah satunya di Jalan Mohammad Hatta, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Hal ini disebabkan karena banyaknya tempat perbelanjaan dan menjadi salah satu tempat pusat pelayanan kesehatan bagi warga kota kupang dan sekitarnya. Seiring dengan meningkatnya volume kendaraan akan berpengaruh pada padatnya tempat parkir sehingga banyak penggunaan badan jalan sebagai area parkir kendaraan yang berdampak pada menurunnya fungsi ruas jalan. Faktor utama yang menyebabkan padatnya parkiran pada badan jalan di lokasi tersebut adalah kurangnya ketersediaan lahan parkir yang memadai dari beberapa tempat seperti Rumah Sakit, Toko dan beberapa Ruko yang berada di Jl. Moh. Hatta. Ketersediaan tempat parkir perlu disesuaikan dengan kebutuhan Masyarakat sebagai pengguna layanan, agar dapat mendukung dan memperlancar berbagai aktivitas.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepadatan lalu lintas di Jln. Moh. Hatta disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang diparkir di badan jalan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian terkait **“Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Mohammad Hatta.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir di badan jalan di Jl. Moch. Hatta ?
2. Bagaimana pengaruh parkir badan jalan terhadap kinerja ruas jalan di Jl. Moh. Hatta?
3. Bagaimana solusi pengendalian parkir di Jl. Moh. Hatta untuk memaksimalkan kinerja ruas jalan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di badan jalan di Jl. Moh. Hatta.
2. Untuk mengetahui pengaruh parkir badan jalan terhadap kinerja ruas jalan di Jl. Moh. Hatta.
3. Untuk mengetahui solusi pengendalian parkir di Jl. Moh. Hatta untuk memaksimalkan

kinerja ruas jalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja lalu lintas di Kota Kupang, khususnya di Jl. Moh. Hatta.
2. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan instansi terkait untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola masalah parkir di daerah komersial.
3. Mendorong kesadaran akan pentingnya penyediaan fasilitas parkir yang memadai untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, antrian panjang, dan gangguan aktivitas lalu lintas akibat parkir liar.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang telah ditentukan dan untuk memungkinkan pembahasan yang lebih fokus terhadap permasalahan yang mungkin muncul, maka diperlukan penetapan batasan-batasan masalah. Hal ini bertujuan agar dalam proses pengkajian dan evaluasi penelitian skripsi nantinya dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Studi di Jl. Moh. Hatta pada Segmen jalan bergradien di mulai dari STA 0 + 432 sampai dengan STA 0 + 678 depan RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.
2. Penelitian difokuskan pada pengaruh parkir badan jalan terhadap kinerja ruas jalan di Jl. Moh. Hatta.
3. Penelitian ini hanya membahas meliputi akumulasi parkir, volume parkir, tingkat pergantian parkir, dan indeks parkir.
4. Waktu pelaksanaan survei dibatasi mulai pukul 06.00 hingga 19.00 WITA.
5. Dalam penelitian ini tidak membahas penyebab lain yang dapat mempengaruhi kinerja ruas Jl. Moh. Hatta selain dari pengaruh parkir pada badan jalan.
6. Pedoman yang digunakan adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia PKJI 2023.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Sutomo Kota Medan	Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Sutomo Kota Medan	Menghitung volume lalu lintas, akumulasi parkir, volume parkir.	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada ruas jalan Sutomo di Kota Medan, sementara penelitian saat ini mengambil lokasi di sekitar RSUD Prof. W.Z. Johannes Kupang.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aktivitas parkir di badan jalan Sutomo, Kota Medan, memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja ruas jalan. Parkir di badan jalan yang padat diketahui dapat menurunkan kapasitas jalan sekitar 40-50%. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya volume lalu lintas dan menurunnya kecepatan rata-rata kendaraan, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan kemacetan.
2.	Agung Prasetya Budi ¹ , Ir. Didik Budi Fariadi, IPM ²	Analisis Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Objek Wisata Goa Gong, Pacitan.	Metode pengumpulan data mencakup survei volume lalu lintas, akumulasi, volume parkir, tingkat perputaran parkir, serta	Terdapat perbedaan lokasi penelitian. Studi sebelumnya berlokasi di ruas jalan Wisata Goa Gong Pacitan, sedangkan penelitian sekarang lokasi di	Puncak volume parkir terjadi pada hari Minggu, dengan 23 unit mobil dan 53 unit bus. Kecepatan rata-rata kendaraan terendah adalah 35,12 km/jam. Penurunan kinerja ruas jalan pada jam-jam tertentu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			indeks parkir	RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.	disebabkan oleh keterbatasan area parkir serta banyaknya kendaraan yang memarkir di badan jalan, dengan indeks parkir mencapai 65% pada waktu tertentu.
3.	Sheila Hani ¹	Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Studi Kasus Jalan Wahidin Depan Sekolah Wiyata Darma.	Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan survei jumlah kendaraan ringan, kendaraan berat dan sepeda motor.	Lokasi penelitian kali ini berbeda, di mana penelitian sebelumnya dilakukan di ruas jalan Wahidin depan sekolah Wiyata Darma, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di RSUD Prof. W.Z. Johannes Kupang.	Penurunan kinerja ruas jalan terjadi pada jam-jam puncak kemacetan, terutama pada sore hari pukul 16.30-17.30, dengan rasio sebesar 0,89 yang menunjukkan arus lalu lintas mendekati kondisi tidak stabil, kecepatan sekitar 50 km/jam, serta volume lalu lintas hampir mencapai 2.000 smp/jam.